

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN  
KELUARGA, MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, DAN  
PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**Diana Rachmawati**

*Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*

**Wiwin Wahyuni, SE.M.Ak**

*Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*

**Abstract :** *This study aims to determine what factors influence entrepreneurial interest in Accounting students at Wijaya Kusuma University in Surabaya. This study contains a discussion of the influence of several independent variables, namely entrepreneurial spirit, family environment, entrepreneurship courses, and accounting knowledge on the dependent variable, namely the entrepreneurial interest of accounting students at Wijaya Kusuma University, Surabaya. This study uses a quantitative approach with a sample of Accounting students from the Faculty of Economics and Business, University of Wijaya Kusuma Surabaya who are entering their seventh semester. Primary data collection method is done by survey method through a questionnaire. The data was further analyzed using multiple regression analysis techniques with the SPSS 23 program. The results of this study show that the spirit of entrepreneurship, the family environment, entrepreneurship courses and accounting knowledge significantly influence the entrepreneurial interest of accounting students at the Faculty of Economics and Business, University of Wijaya Kusuma.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Soul, Family Environment, Entrepreneurship Subjects, Accounting Knowledge, Accounting Student Entrepreneurial Interest*

**Abstrak—** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penelitian ini berisi pembahasan mengenai pengaruh beberapa variabel bebas yaitu jiwa kewirausahaan, lingkungan

keluarga, mata kuliah kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang tengah memasuki semester tujuh. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga, mata kuliah kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma.

**Kata kunci:** Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

## **1. Pendahuluan**

Seiring dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah kurangnya lapangan pekerjaan. Tingginya angka pengangguran merupakan permasalahan yang tidak ada hentinya. Kondisi ini dapat kita lihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019, bahwa jumlah tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan di Indonesia pada tahun 2018 sendiri untuk tingkat pendidikan tidak pernah sekolah sebesar 2,02% , Untuk Sekolah Dasar sebesar 2,79%, Untuk Sekolah Menengah sebesar 7,58, Dan untuk sekolah tinggi sebesar 5,92%.

Bertambahnya pengangguran terdidik di Indonesia disebabkan karena para lulusan perguruan tinggi lebih suka menunggu pekerjaan yang mereka rasakan cocok dengan pendidikan mereka dan menolak untuk bekerja dibidang lain, terutama jika bayaran yang ditawarkan dibawah standar yang mereka inginkan (Andika dan Madjid, 2012). Penyebab kurang berminatnya

masyarakat tidak ingin berwirausaha biasanya dikarenakan resiko yang sangat tinggi untuk membuka suatu usaha.

Menurut Van Praag dan Versloot (2007), kewirausahaan sering dikaitkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha. Untuk itu perlunya menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk mahasiswa sangat diperlukan untuk mengurangi masalah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Menurut Zimmerer (2002:12), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang membuat seseorang berkeinginan untuk mempunyai sebuah usaha.

Pengembangan jiwa kewirausahaan tidak hanya didapat dari mata kuliah kewirausahaan saja melainkan juga dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal lain yang membuat seseorang ingin mempunyai minat berwirausaha. Dari lingkungan yang ada disekitar biasanya orang akan berpacu menjadi apa yang ada di sekitarnya. Jika lingkungan dari seseorang mempunyai sebuah usaha maka seseorang tersebut akan terbiasa dan bahkan ada keinginan untuk meneruskan atau membuka usaha seperti orang tuanya tersebut. Hal ini terjadi karena seseorang tersebut sudah sedari dini terbiasa dengan keadaan lingkungan sekitar sebagai wirausahawan.

Sangatlah baik jika seorang wirausahawan memahami dan mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan. Pada setiap kegiatan usaha pastilah tidak lepas dari laporan keuangan. Laporan keuangan sangatlah penting untuk jalannya sebuah usaha, karena laporan keuangan memberikan informasi mengenai jalannya sebuah organisasi bisnis yang sedang kita jalankan. Melihat

dari berbagai permasalahan dan fakta yang ada dapat kita lihat betapa pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa yang telah dijelaskan diatas. Maka penelitian ini ingin menelusuri lebih mendalam terkait minat berwirausaha terhadap mahasiswa yang saya fokuskan pada mahasiswa Akuntansi. Melalui penelitian yang lakukan dengan judul **“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma”**

## **2. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

### *2.1 Landasan Teori*

#### *2.1.1 Minat Berwirausaha*

Fu'ady (2009) mengemukakan bahwa minat berwirausaha adalah suatu kecenderungan, minat, dan kemauan seseorang untuk bekerja keras, mandiri, siap menghadapi risiko yang mungkin dapat terjadi, serta selalu belajar dari berbagai kegagalan yang dialami. Minat berwirausaha adalah suatu kemauan, ketertarikan dan keinginan dari hati seseorang untuk membuka sebuah usaha untuk menghasilkan suatu produk atau jasa dengan mengembangkan jenis usaha yang sesuai dengan bakat yang ada dalam diri seseorang tersebut.

#### *2.1.2 Jiwa Kewirausahaan*

Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti,2008:25).

#### *2.1.3 Lingkungan Keluarga*

Rasyid (2015) dalam Ardiyani & Kusuma (2016) Menyatakan bahwa pengalaman orang tua ialah dorongan berupa pendapat terhadap sesuatu

berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya yang berguna untuk memberikan masukan sehingga nanti dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil seorang anak. Jika seseorang tumbuh di lingkungan keluarga yang memiliki sebuah usaha maka seseorang tersebut memiliki pengetahuan bagaimana mendapatkan modal, memasarkan, dan menjalankan sebuah usaha.

#### *2.1.4 Mata kuliah Kewirausahaan*

Menurut Suryana (2001:2) kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya

#### *2.1.5 Pengetahuan Akuntansi*

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan periklanan transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang (Sari & Dwirandra, 2015). Dapat saya simpulkan bahwa pengetahuan akuntansi sangatlah penting dalam berwirausaha, karena dari pengetahuan akuntansi diatas pada dasarnya akan menghasilkan informasi dari sebuah sistem akuntansi dalam organisasi bisnis.

### *2.2 Pengembangan Hipotesis*

#### *2.2.1 Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*

Menurut Hartanti (2008:25) Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang di tunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif

ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berdasarkan uraian diatas jika seorang mahasiswa mempunyai jiwa kewirausahaan akan mempengaruhi dan membentuk dirinya dan kesadarannya.

### **H<sub>1</sub>: Jiwa Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha**

#### *2.2.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*

Menurut Sarwoko (2011) mahasiswa yang latar belakang keluarga atau saudaranya berwirausaha memiliki tingkat intensi kewirausahaan yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang keluarga atau saudaranya tidak berwirausaha dimana mahasiswa yang keluarganya memiliki usaha telah memiliki pengalaman berwirausaha, sehingga dapat merencanakan karir berwirausaha di masa depan sebagai pilihan hidup. Mahasiswa yang mempunyai lingkungan keluarga berlatar belakang wirausaha akan mempunyai ketertarikan untuk berwirausaha karena sudah mengetahui bagaimana cara mendapat, memasarkan, menjalankan sebuah usaha.

### **H<sub>2</sub>: Lingkungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha**

#### *2.2.3 Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*

Mendapatkan jiwa kewirausahaan dapat melalui pendidikan kewirausahaan yang bisa kita dapatkan di mata kuliah kewirausahaan Seperti pendapat Yohnson (2003:98). Dari pendapat diatas dapat saya simpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong seseorang mempunyai minat untuk berwirausaha.

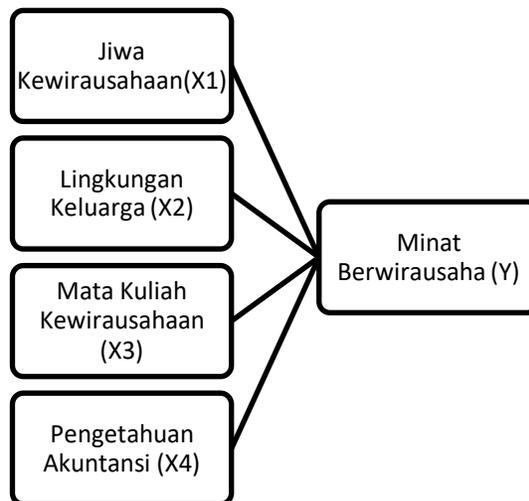
### **H<sub>3</sub>: Mata Kuliah Kewirausahaan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha**

#### *2.2.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha*

Akuntansi menghasilkan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi merupakan data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Suatu informasi akan bermakna apabila dapat meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam mengambil keputusan (Astika, 2010:25). Dari pengertian tersebut dapat saya simpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat menghasilkan sebuah informasi dalam bentuk laporan keuangan yang berguna untuk seseorang yang ingin mengambil keputusan untuk membuka sebuah usaha yang akan di jalankan.

#### H4: Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

##### 2.3 Model Analisis



Gambar 1

#### Model Analisis

sumber : data yang diolah penulis, 2019

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pengujian teori melalui pengukuran penelitian dengan angka serta data dianalisis menggunakan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2016). Dalam pendekatan kuantitatif, menekankan pada pengujian hipotesis untuk menentukan hubungan antar variabel dengan menggunakan alat penelitian yang diikuti dengan melakukan analisis dari data yang di dapat.

### 3.2 *Populasi dan Sampel*

#### 3.2.1 *Populasi*

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

#### 3.2.2 *Sampel*

Menurut Sugiyono (2011:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Maksud dari *purposive sampling* adalah yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Dari pengertian diatas maka penelitian ini mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Mahasiswa yang sudah atau sedang menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan.

### 3.3 *Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel*

### *3.3.1 Variabel Dependen*

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu Minat Berwirausaha (Y)

### *3.3.2 Variabel Independen*

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011:39). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu, Jiwa Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Mata Kuliah Kewirausahaan (X3), dan Pengetahuan Akuntansi (X4)

#### 1. Jiwa Kewirausahaan

Indikator seseorang mempunyai jiwa kewirausahaan menurut Suryana (2006:3) adalah sebagai berikut:

Indikator bahwa seseorang memiliki jiwa kewirausahaan, menurut Suryana (2006:3) adalah sebagai berikut:

- a. Penuh percaya diri.
- b. Memiliki inisiatif
- c. Memiliki motif berprestasi.
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan.
- e. Berani mengambil resiko.

#### 2. Lingkungan Keluarga

Indikator lingkungan keluarga untuk mendukung seseorang berminat untuk membuka usaha menurut Slameto (2010:60-64) adalah sebagai berikut:

- a. Cara Orang Tua Mendidik

- b. Relasi Antar Anggota Keluarga
  - c. Suasana Rumah
  - d. Keadaan Ekonomi Keluarga
  - e. Pengertian Orang Tua
  - f. Latar Belakang Kebudayaan
3. Mata Kuliah Kewirausahaan

Indikator bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha menurut Ghurfiana (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan formal (mata kuliah/mata pelajaran kewirausahaan)
- b. Pengetahuan tentang kewirausahaan
- c. Pendidikan non formal (seminar kewirausahaan, talk show kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan yang pernah diterima)

4. Pengetahuan Akuntansi

Untuk mengukur bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Hadiah (2006) menyatakan bahwa ada 2 indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta.
- b. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan bagaimana seseorang melakukan sesuatu atau dalam menjalankan langkah-langkah dalam suatu proses. Pengetahuan ini meliputi tahapan yang sistematis, berupa:
  - 1. *Input* (masukan) adalah tahap awal yang biasanya berupa data-data transaksi.

2. Proses sistematis pada proses akuntansi terdapat tiga aktivitas utama, yaitu mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari sebuah perusahaan.
3. *Output* (keluaran) adalah informasi yang di hasilkan biasanya berupa laporan keuangan yang di gunakan oleh pihak-pihak sebagai dasar pengambilan keputusan.

### *3.4 Jenis dan Sumber Data*

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan secara langsung melalui pembagian kuesioner kepada responden untuk memperoleh jawaban responden dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data primer bersumber dari jawaban responden yang meliputi beberapa item pertanyaan mengenai jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga, mata kuliah kewirausahaan, dan pengetahuan akuntansi.

### *3.5 Teknik Analisis*

#### *3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas*

Uji validitas dan reliabilitas adalah untuk mengetahui kevalidan dan keandalan data kuesioner yang didapat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi syarat penting untuk pengolahan data yaitu, kuesioner tersebut yang pertama harus valid dan yang kedua data dari kuesioner tersebut harus dapat diandalkan

#### *3.5.2 Uji Asumsi Klasik*

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### *3.5.3 Uji Regresi Linier Berganda*

Menurut Santoso (2000) analisis regresi linier berganda berguna untuk diterapkan pada variabel dependen. Penelitian ini memakai program statistik *Statistical Program for Social Science* (SPSS) untuk membantu pengolahan data-data yang di gunakan untuk penelitan. Untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan variabel independen dapat dilihat dalam sebuah fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y=a+b_1X1+b_2X2+b_3X3+b_4X4+e$$

Dimana:

- Y :Minat Berwirausaha
- a :Konstanta
- b<sub>1</sub>..b<sub>4</sub> :Koefisien Regresi Variabel Bebas
- X<sub>1</sub> :Jiwa Kewiraushaan
- X<sub>2</sub> :lingkungan keluarga
- X<sub>3</sub> :Mata Kuliah Kewirausahaan
- X<sub>4</sub> :Pengetahuan Akuntansi
- e :Error

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 3.5.4.1 Koefisien Determinasi

Menurut Algifari (2000:45), koefisien determinasi adalah salah satu dari serangkaian alat evaluasi statistik yang dapat diterapkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Seandainya besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai nol, maka variabel eksogen tidak mempengaruhi variabel endogen. Dan seandainya koefisien determinasi semakin mendekati satu maka variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen.

#### 3.5.4.2 Uji F

Uji F dilakukan supaya adanya bukti secara statistik, seluruh koefisiensi regresi variabel independen dalam penelitian ini yaitu Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi signifikan dalam menentukan variabel terikat penelitian ini yaitu Minat Berwirausaha. Jika nilai probabilitas (P Value)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti  $H_1$  ditolak maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tetapi jika nilai probabilitas (P Value)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak berarti  $H_1$  diterima maka ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011)

#### 3.5.4.3 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar tingkat signifikansi variabel bebas, yaitu Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. Pada penelitian ini hipotesis 1 sampai 4 diuji dengan menggunakan nilai  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, jika  $t < 0,05$   $H_0$  ditolak.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Hasil Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	arson Correlation	r kritis	Keterangan
<b>Jiwa kewirausahaan (X1)</b>	X <sub>1.1</sub>	0,899	0,3	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,869	0,3	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,775	0,3	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,749	0,3	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,593	0,3	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,676	0,3	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,741	0,3	Valid
<b>Lingkungan keluarga (X2)</b>	X <sub>2.1</sub>	0,691	0,3	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,808	0,3	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,786	0,3	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,899	0,3	Valid

Variabel	Pernyataan	urson Correlation	r kritis	Keterangan
	X <sub>2.5</sub>	0,815	0,3	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,823	0,3	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,919	0,3	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0,726	0,3	Valid
	X <sub>2.9</sub>	0,808	0,3	Valid
<b>Mata kuliah kewirausahaan (X3)</b>	X <sub>3.1</sub>	0,733	0,3	Valid
	X <sub>3.2</sub>	0,786	0,3	Valid
	X <sub>3.3</sub>	0,725	0,3	Valid
	X <sub>3.4</sub>	0,688	0,3	Valid
	X <sub>3.5</sub>	0,732	0,3	Valid
	X <sub>3.6</sub>	0,757	0,3	Valid
	X <sub>3.7</sub>	0,847	0,3	Valid
	X <sub>3.8</sub>	0,698	0,3	Valid
	X <sub>3.9</sub>	0,738	0,3	Valid
	X <sub>3.10</sub>	0,748	0,3	Valid
<b>Pengetahuan akuntansi (X4)</b>	X <sub>4.1</sub>	0,844	0,3	Valid
	X <sub>4.2</sub>	0,833	0,3	Valid
	X <sub>4.3</sub>	0,833	0,3	Valid
	X <sub>4.4</sub>	0,838	0,3	Valid
	X <sub>4.5</sub>	0,722	0,3	Valid
	X <sub>4.6</sub>	0,719	0,3	Valid
	X <sub>4.7</sub>	0,752	0,3	Valid
	X <sub>4.8</sub>	0,924	0,3	Valid
	X <sub>4.9</sub>	0,827	0,3	Valid
	X <sub>4.10</sub>	0,857	0,3	Valid
	X <sub>4.11</sub>	0,909	0,3	Valid
	X <sub>4.12</sub>	0,821	0,3	Valid
	X <sub>4.13</sub>	0,871	0,3	Valid
	X <sub>4.14</sub>	0,871	0,3	Valid
	X <sub>4.15</sub>	0,877	0,3	Valid
<b>Minat berwirausaha (Y)</b>	Y <sub>1.1</sub>	0,731	0,3	Valid
	Y <sub>1.2</sub>	0,630	0,3	Valid
	Y <sub>1.3</sub>	0,851	0,3	Valid
	Y <sub>1.4</sub>	0,786	0,3	Valid
	Y <sub>1.5</sub>	0,730	0,3	Valid
	Y <sub>1.6</sub>	0,816	0,3	Valid
	Y <sub>1.7</sub>	0,762	0,3	Valid
	Y <sub>1.8</sub>	0,796	0,3	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa semua butir pernyataan yang mengukur variabel jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga, mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan akuntansi, dan minat berwirausaha, keseluruhan

item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini terjadi karena keseluruhan item pernyataan menghasilkan nilai korelasi  $> r$  tabel sebesar 0,3.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Jiwa kewirausahaan (X1)	0,870	Reliabel
Lingkungan keluarga (X2)	0,932	Reliabel
Mata kuliah kewirausahaan (X3)	0,893	Reliabel
Pengetahuan akuntansi (X4)	0,968	Reliabel
Minat berwirausaha (Y)	0,897	Reliabel

Sumber: Hasil olah SPSS

Tabel 2 menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	Keterangan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,808	Normal
Asymp. Signifikansi	0,530	

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yaitu nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada *Asymp. Signifikansi* lebih besar dari 5% (0,05) yaitu sebesar 0,530 maka dapat

disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Jiwa kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	0,351	2,853	Non Multikolinieritas
Lingkungan keluarga (X <sub>2</sub> )	0,490	2,039	Non Multikolinieritas
Mata kuliah kewirausahaan (X <sub>3</sub> )	0,3198	3,146	Non Multikolinieritas
Pengetahuan akuntansi (X <sub>4</sub> )	0,363	2,756	Non Multikolinieritas

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 4 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel, maka hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel independen (X) tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2.903	.005
X1	1.699	.094
X2	-.898	.372
X3	-.226	.822
X4	-1.457	.150

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil uji statistik *Glesjer* hasil uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai  $> 0,05$  yaitu X1 memiliki nilai sebesar 0,094, X2 sebesar 0,372, X3 dengan nilai 0,822, dan nilai X4 sebesar 0,150. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi. Setelah dilakukan uji asumsi klasik tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi linier dalam penelitian ini, bebas dari asumsi dasar (klasik) tersebut, sehingga pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak akan bias atau sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Koefisien Regresi	Sig.	
Konstanta	-0,767	-	F <sub>sig</sub> = .000 R <sup>2</sup> = .887 N = 70
Jiwa kewirausahaan (X1)	0,436	0,000	
Lingkungan keluarga (X2)	0,155	0,013	
Mata kuliah kewirausahaan (X3)	0,250	0,004	
Pengetahuan akuntansi (X4)	0,342	0,000	

Sumber: Hasil olah SPSS

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

1.  $\beta_1$  (nilai koefisien regresi jiwa kewirausahaan) bernilai positif, mempunyai arti apabila jiwa kewirausahaan semakin meningkat, maka minat berwirausaha yang dihasilkan semakin meningkat.
2.  $\beta_2$  (nilai koefisien regresi lingkungan keluarga) bernilai positif, mempunyai arti apabila lingkungan keluarga semakin meningkat, maka minat berwirausaha yang dihasilkan semakin meningkat.

- 3.  $\beta_3$  (nilai koefisien regresi mata kuliah kewirausahaan) bernilai positif, mempunyai arti apabila mata kuliah kewirausahaan semakin meningkat, maka minat berwirausaha yang dihasilkan semakin meningkat.
- 4.  $\beta_4$  (nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi) bernilai positif, mempunyai arti apabila pengetahuan akuntansi semakin meningkat, maka minat berwirausaha yang dihasilkan semakin meningkat.

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7**  
**Hasil Uji  $R^2$**

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,942	0,887

Sumber: Hasil olah SPSS

Hasil uji koefisien Determinasi dan koefisien korelasi berganda menunjukkan nilai R sebesar 0,942. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah kuat karena  $> 0,50$ . Nilai *R Square* sebesar 0,887 atau 88,7%, ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha yang dapat dijelaskan variabel jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga, mata kuliah kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi adalah sebesar 88,7%, sedangkan sisanya 11,3% dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

##### 4.1.4.2 Uji F

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F**

<b>Signifkansi</b>	<b>Keterangan</b>
0,000	Berpengaruh

Sumber: Hasil olah SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F dengan tingkat signifikansi 0,000 (di bawah 0,05). Berdasarkan tingkat signifikansinya, berarti variabel independen yang terdiri dari jiwa kewirausahaan, lingkungan keluarga, mata kuliah kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya yaitu minat berwirausaha (Y).

#### 4.1.4.3 Uji t

**Tabel 9**  
**Hasil Uji t**

Model	T	Sig.
Konstanta	-	-
Jiwa kewirausahaan (X1)	5,808	0,000
Lingkungan keluarga (X2)	2,552	0,013
Mata kuliah kewirausahaan (X3)	2,976	0,004
Pengetahuan akuntansi (X4)	4,078	0,000

Sumber: Hasil olah SPSS

#### 1. Pengaruh Jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.18, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk jiwa kewirausahaan adalah  $\alpha = 0,000 < 0,05$  menandakan bahwa jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga  $H_1$  yang menyatakan dugaan adanya pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diterima. Dari hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ratuamalia (2017), bahwa variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga.

#### 2. Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hasil perhitungan tabel 4.18, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk lingkungan keluarga adalah  $\alpha = 0,013 < 0,05$  menandakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga H<sub>2</sub> yang menyatakan dugaan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiyani dan Kusuma (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

3. Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hasil perhitungan tabel 4.18, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk mata kuliah kewirausahaan adalah  $\alpha = 0,004 < 0,05$  menandakan bahwa mata kuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga H<sub>3</sub> yang menyatakan dugaan adanya pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermina *et al* (2011) bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

4. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha

Hasil perhitungan tabel 4.18, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk pengetahuan akuntansi adalah  $\alpha = 0,000 < 0,05$  menandakan bahwa pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga H<sub>4</sub> yang menyatakan dugaan adanya pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Dwirandra (2015) bahwa

variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

## **5. Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian**

### *5.1. Kesimpulan*

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa variabel jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Bahwa variabel pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

### *5.2 Saran*

Saran yang bisa diberikan antara lain untuk meningkatkan minat berwirausaha adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya ajakan teman, keinginan dan modal yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat berwirausaha, mengingat terdapat pengaruh sebesar 11,3% dari variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.
2. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Akuntansi sebagai subjek penelitian ini, jika memiliki jiwa kewirausahaan, penulis menyarankan agar lebih serius jangan takut untuk memulai berwirausaha, dan jangan takut akan resiko yang akan di dapat dari berwirausaha.

3. Bagi lembaga pendidikan (Universitas), penulis ingin menyarankan agar pihak universitas membantu mengembangkan minat berwirausaha khususnya bagi mahasiswa Akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma. Melalui penambahan pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

1. Sampel yang diambil hanya berjumlah 70 orang responden. Dimana jumlah tersebut adalah kecil dibandingkan dengan populasi, serta waktu penelitian yang singkat sehingga kurang dapat mengukur minat berwirausaha secara lebih tepat.
2. Dari hasil penelitian masih terdapat pengaruh dari variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diharapkan dalam penelitian yang akan datang memperhatikan variabel-variabel lain yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis: Teori dan Kasus Solusi*. BPFE. Yogyakarta. Algifari. 2009. *Analisis: Teori dan Kasus Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Eco Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment."* <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0143-0>

- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). PENGARUH SIKAP, PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Ari Maya Sari, N., & Dwirandra, A. (2015). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Dan Pengetahuan Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(1), 303–319.
- bps-file*. (2019). badan pusat statistik. <https://www.bps.go.id/dynamictable/2018/05/17/1321/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan-2015---2018.html>. (25 november 2019)
- Fu'adi, Isky Fadli, Budiarmo Eko, dan Murdani. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang*, Volume 9, Nomor 2, Desember 2009, pp: 92-98
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghurfiana, E. L. (2018). Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Hadih Fitriyah. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah kab. Sidoarjo. Tesis. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Hartanti. 2008. Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (Entrepreneurship) Siswa SMK 4 Yogyakarta. *Tesis magister*, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. In *Yogyakarta : Penerbit BPFE*.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Flex Media Komputindo.

- Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 126–135.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Alfabeta. <https://doi.org/2008>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Suryana. 2001. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Yohnson. 2003. Peran Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young *Entrepreneurs*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 5 no.2 September
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. Konferensi Merefleksi Domain Pendidikan New York: Prentice-Hall.